

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang mengacu pada permasalahan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai aswaja *an-Nahdliyyah* yang diinternalisasikan sebagai upaya penguatan pendidikan karakter siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Ngambon Bojonegoro ada empat yaitu *tawassuḥ*, *tawâzun*, *i'tidâl* dan *tasamuh*.
2. Proses dalam internalisasi nilai-nilai Aswaja *an-Nahdliyyah* sebagai upaya penguatan pendidikan karakter siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Ngambon Bojonegoro dilakukan dengan 3 tahap. Tahap *pertama* yaitu Aswaja *knowing*, dilakukan melalui kegiatan keagamaan istighosah dan maulid Nabi yang didalamnya mengandung pemahaman dan pengetahuan tentang nilai-nilai Aswaja *an-Nahdliyyah*. *Kedua*, yaitu Aswaja *feeling* adalah penumbuhan rasa serta perilaku sesuai dengan nilai-nilai Aswaja *an-Nahdliyyah* melalui kegiatan keagamaan harian dengan menggunakan metode pembiasaan. Tahap *ketiga*, Aswaja *action* yaitu penerapan dari tahap Aswaja *knowing* dan Aswaja *feeling* yang diharapkan dapat mengimplementasikan nilai sikap Aswaja *an-Nahdliyyah* (Aswaja

action) saat berinteraksi dengan semua warga yang ada di sekolah dan lingkungan sekitar.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam internalisasi nilai-nilai Aswaja *an-Nahdliyyah* sebagai upaya penguatan pendidikan karakter siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Ngambon Bojonegoro yaitu:

a) Faktor Pendukung

- 1) Kolaborasi antara pihak sekolah dengan wali murid
- 2) Lingkungan masyarakat mayoritas menganut paham Nahdlatul Ulama

b) Faktor Penghambat

- 1) Kurangnya pengetahuan siswa terkait nilai-nilai Aswaja *an-Nahdliyyah*
- 2) Pergaulan di luar sekolah yang memberikan pengaruh buruk kepada siswa

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, terdapat saran yang dapat peneliti berikan yang kiranya bisa memberikan beberapa masukan bagi pihak SMP Negeri 1 Ngambon Bojonegoro dan pihak-pihak yang terkait, sebagai berikut:

Diharapkan dalam menginternalisasikan nilai-nilai Aswaja *an-Nahdliyyah* melalui kegiatan keagamaan diharapkan bisa lebih di tingkatkan lagi, sehingga akan lebih terinternalisasi ke dalam diri siswa tentang nilai-nilai Aswaja *an-Nahdliyyah* tersebut sehingga dapat menghasilkan siswa

yang mempunyai aqidah yang kuat dan berakhlak mulia serta tidak mudah terpengaruh dan bisa menjadi seseorang yang mempunyai pendirian yang tidak mudah tergoyahkan.

